

**MAKNA HIDUP SEHAT ATAS PRAKTIK PENGOBATAN
ALTERNATIF BAGI MASYARAKAT PERDESAAN**

**(Studi Fenomenologi di Desa Wilayah Kecamatan Gesi
Kabupaten Sragen)**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Gelar S-3 Doktor Sosiologi



Oleh :

ENY PEMILU KUSPARLINA

202010670111018

**PROGRAM DOKTOR SOSIOLOGI
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA (DPPs)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

MAKNA HIDUP SEHAT ATAS PRAKTIK PENGOBATAN ALTERNATIF
BAGI MASYARAKAT PERDESAAN
(Studi Fenomenologi di Desa Wilayah Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen)

ENY PEMILU KUSPARLINA
202010670111018

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin
Ko-Promotor I : Prof. Dr. Oman Sukmana
Ko-Promotor II : Prof. Dr. Sidik Sunaryo



Ketua Program Studi
Doktor Sosiologi

Prof. Dr. Oman Sukmana

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Terbuka pada hari/tanggal, **Sabtu/ 17 Juni 2023**

DEWAN PENGUJI :

- 1. Prof. Dr. Ishomuddin (Promotor)**
- 2. Prof. Dr. Oman Sukmana (Ko. Promotor I)**
- 3. Prof. Dr. Sidik Sunaryo (Ko Promotor II)**
- 4. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D. (Penguji)**
- 5. Assc. Prof. Dr. Saiman (Penguji)**
- 6. Assc. Prof. Dr. Asep Nurjaman (Penguji)**
- 7. Assc. Prof. Dr. Adolf Bastian, M.Pd (Penguji)**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **ENY PEMILU KUSPARLINA**

NIM : **202010670111018**

Program Studi : **Doktor Sosiologi**

Dengan ini menyatakan bahwa Disertasi dengan judul **Makna Hidup Sehat atas Praktik Pengobatan Alternatif Bagi Masyarakat Perdesaan (Studi Fenomenologi di Desa Wilayah Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen)**. Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NONEKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Juni 2023

Yang menyatakan,



ENY PEMILU KUSPARLINA

ABSTRAK

Eny Pemilu Kusparlina, *Makna Hidup Sehat Atas Praktik Pengobatan Alternatif bagi Masyarakat Perdesaan (Studi Fenomenologi di Desa Wilayah Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen)*

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin
Co. Promotor I : Prof. Dr. Oman Sukmana
Co. Promotor II : Assc. Prof. Dr. Sidik Sunaryo

Makna hidup sehat adalah rasa sejahtera karena terpenuhinya segala kebutuhan dalam batas kewajaran sehingga dapat terwujud sehat secara fisik dan mental dari berbagai unsur tahapan kehidupan. Masyarakat masih memaknai hidup sehat menurut pemikiran dan pemahaman mereka sendiri, yang tidak dapat dipisahkan dari kepercayaan, nilai-nilai keluarga dan budaya, yaitu masih memilih menggunakan pengobatan alternatif daripada pengobatan modern. Tujuan penelitian ini adalah memahami tindakan masyarakat dalam memaknai hidup sehat yang lebih memilih praktik pengobatan alternatif dibandingkan dengan praktik pengobatan modern.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Penelitian ini menggunakan teknik purposive dengan subjek penelitian adalah masyarakat yang menggunakan fasilitas pengobatan alternatif sebanyak empat orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data proprietary (data milik) untuk menganalisis data lapangan, sedangkan metode validasi data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan dimensi kesadaran, pengalaman, sugesti dan kepercayaan, makna hidup sehat dengan pengobatan alternatif tidak hanya sehat fisik (jasmani) saja, akan tetapi sehat non fisik (rohani) juga. Pengobatan alternatif merupakan pengobatan yang unik dan holistik. Proses terjadinya hidup sehat berawal dari unsur manusianya sendiri yang berawal dari bibit, bobot, bebet dalam proses siklus kehidupan manusia mulai saat kelahiran sampai saat kematian dalam berperilaku, dalam ilmu pengetahuan, dalam pengendalian nafsu.

Keywords: Fenomenologi, Makna Hidup Sehat, Pengobatan Alternatif

ABSTRACT

Eny Pemilu Kusparlina, *The Meaning of Healthy Living on Alternative Medicine Practices for Rural Communities (Phenomenological Study in Gesi District Village, Sragen Regency)*

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin
Co. Promotor I : Prof. Dr. Oman Sukmana
Co. Promotor II : Assc. Prof. Dr. Sidik Sunaryo

The meaning of a healthy life is a sense of well-being due to the fulfillment of all needs within reasonable limits so that physical and mental health can be realized from various elements of life stages. People still interpret healthy life according to their thoughts and understanding, which cannot be separated from beliefs, family values, and culture, they still choose to use alternative medicine instead of modern medicine.

The purpose of this research is to understand the actions of the community in interpreting a healthy life who prefer alternative medical practices compared to modern medical practices. The research method used is a qualitative approach with a phenomenological research type. This study used a purposive technique with four people as subjects who used alternative medicine facilities. Data collection techniques using observation, interviews, and documents. The data analysis method used is proprietary data analysis to analyze field data, while the data validation method uses triangulation.

The results of this study are based on the dimensions of awareness, experience, suggestions, believed, the meaning of a healthy life with alternative medicine is not only physical (physical) health, but non-physical (spiritual) health as well. Alternative medicine is a unique and holistic treatment. The process of creating a healthy life begins with the human element itself, which starts with the seeds, weight, and calves in the process of the human life cycle from birth to death in behavior, and science.

Keywords: Phenomenology, Meaning of Healthy Living, Alternative Medicine

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi dengan judul "*Makna Hidup Sehat Atas Praktik Pengobatan Alternatif bagi Masyarakat Perdesaan (Studi Fenomenologi di Desa Wilayah Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen)*".

Adapun maksud dari penulisan disertasi ini dalam rangka memenuhi kewajiban tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Doktor Sosiologi pada Universitas Muhammadiyah Malang. Tujuan dari penelitian ini bisa memberikan rekomendasi kepada masyarakat pengguna pengobatan alternatif masyarakat hendaknya lebih selektif memilih tempat pengobatan, supaya mendapatkan hasil lebih maksimal. Pengguna pengobatan alternatif harus lebih cermat dalam memahami setiap perubahan atau dampak yang terjadi serta perilaku dan tindakan dalam memilih metode pengobatan hendaknya didasari dengan kredibilitas dan opini positif masyarakat pada tempat pengobatan, sehingga tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain dan tetap bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Pada kesempatan ini pula peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ishomuddin, yang telah bertindak sebagai promotor, dengan kesabaran, ketekunan, dan kebijaksanaannya telah membimbing peneliti mulai dari proses penyusunan pra-proposal, proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, hingga selesainya disertasi dan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Oman Sukmana, dan Bapak Assc. Prof. Dr. Sidik Sunaryo, masing-masing bertindak sebagai co-promotor I dan co-promotor II, yang telah dengan sabar menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing peneliti dalam penulisan

disertasi ini menjadi lebih sempurna.

3. Ibu Assc. Prof. Dr. Vina Salviana, DS selaku Dosen MKPD Metodologi Penelitian dan Bapak Dr. Jusuf Harsono, M.Si selaku dosen MKPD Teori yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam pendampingan penulisan disertasi ini.
4. Bapak Rektor, Wakil Rektor dan Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, memberikan motivasi kepada peneliti untuk bisa mengikuti Pendidikan Program doktor di Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Bapak/Ibu Bagian Tata Usaha Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang telah banyak membantu peneliti dalam proses administrasi demi kelancaran studi pada Program Studi Doktor Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang.
6. Keluarga tercinta saya yaitu ibu saya Sri Maryani, suami saya Rediyanto dan anak-anak saya Rafli Reyhan Nugroho dan Shinta Auliya Yasmine yang telah memberikan support dan motivasi kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan Studi ini.
7. Teman seangkatan dan seperjuangan saya pada Program Studi Doktor Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang Dr. Insyira Yusdiawan Azhar yang banyak membantu memberikan saran dan pikirannya.

Akhirnya dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki tentu disertasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran bersifat konstruktif dari Bapak dan Ibu sangat peneliti harapkan. Terima kasih, semoga Allah SWT membalas akan segala kebaikannya, Aamiin ya Rabbal'alam.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix

Bab I Pendahuluan

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Pustaka.....	33
1. Makna Hidup Sehat.....	33
2. Konsep Pengobatan Alternatif.....	37
C. Landasan Teori	47
1. Teori Fenomenologi	47
2. Teori Konstruksi Sosial.....	58
D. Kerangka Konsep Penelitian.	63

Bab III Metode Penelitian

A. Paradigma penelitian.....	65
B. Pendekatan penelitian.....	67
C. Jenis penelitian.	68

D. Lokasi penelitian.....	71
E. Subyek penelitian.	71
F. Metode Pengumpulan Data.....	73
G. Metode Analisis Data.....	75
H. Keabsahan Data.....	76

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian	79
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.	79
2. Gambaran Umum Pengobatan Alternatif.	83
3. Masyarakat Pengguna Pengobatan Alternatif.....	94
B. Pembahasan.....	111
1. Proses Tahapan Makna Hidup Sehat	113
2. Masyarakat Memaknai Hidup Sehat dengan Pengobatan Alternatif	151
3. Realitas Obyektif Penggunaan Pengobatan Alternatif.	160
4. Realitas Subyektif Penggunaan Pengobatan Alternatif.....	164
5. Proses Konstruksi Sosial atas Pengobatan Alternatif.....	167
A. Temuan dan Proposisi.....	170

Bab V Penutup

A. Kesimpulan	171
B. Implikasi Teori.	174
C. Saran.....	180

Daftar Pustaka

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	63
Gambar 3.1 Metode Analisis Data	75
Gambar 3.2 Metode Validasi Data.....	78



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Data Penduduk menurut Jenis Pekerjaan.....	81
Tabel 4.2 Data Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	82
Tabel 4.3 Subyektifitas Pengguna Pengobatan Alternatif.....	165
Tabel 4.4 Proses Konstruksi Sosial Pengobatan Alternatif.....	169



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin (2012), *Komunikasi Magis Dukun (Studi Fenomenologi Tentang Kompetensi KomunikasiDukun)*, *Jurnal Komunikasi* 1, No.5, (2012), hlm. 393
- Alamsyah, D., & Muliawati, R (2013). *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: NuhaMedika, 2013), hlm. 17
- Alamsyah, D., & Muliawati, R (2013). *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: NuhaMedika, 2013), hlm. 29
- Aminudin, M. (2009, 16 Desember). Dukun Cilik Tiban Muncul di Malang. Detiknews.com. Diakses pada tanggal 22 Mei 2022 dari <http://news.detik.com/surabaya/read/2009/12/16/135648/1261175/475/dukun-cilik-tiban-muncul-di-malang?nd771104bcj>.
- Anderson, G.B., & Foster, G.M. (1986). *Antropologi Kesehatan* (Terjemahan oleh Suryadama, P & Swasono, M). Jakarta : UI-Press
- Alonso, Y. (2004). The Biopsychosocial Model in Medical Research: the Evolution of the Health Concept Over the Last Two Decades. *The Journal of Patient Education and Counseling*. Volume 53, Issue 2, May 2004, Pages 239-244. [https://doi.org/10.1016/S0738-3991\(03\)00146-0](https://doi.org/10.1016/S0738-3991(03)00146-0)
- Al Rimawi, R., Dwairej, D., Masadeh, A., Al Ananbeh, E., & Muayyad, A. E-Health Concept Development and Maturity in Literature. *Journal of Health, Medicine and Nursing*. Volume 29 (2016). ISSN 2422-8419
- Apostolescu, I. (2016). The Things Themselves in the Light of the New Phenomenology. *Symposium*, 20(1), 230–236. <https://doi.org/10.5840/symposium201620113>
- Ardani, I. (2013). Eksistensi Dukun dalam Era Dokter Spesialis. *Lakon: Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*. Vol 1 (2) : 28-33.
- Baldwin, J. D. (1986). *George Herbert Mead: A Unifying Theory for Sociology*. SAGE Publication.
- Bargale, S.S., & Shashirheka, H.K. (2014). Understanding the Coconcept of Health. *Unique Journal of Ayurvedic and Herbal Medicines*, 02 (04), July-Aug 2014:page 10-12.
- Bello et. al., A. A. (2002). Hermann schmitz, the -new phenomenology. In *Phenomenology World-Wide*. Springer.
- Besson G. The health-illness spectrum. *Am J Public Health Nations Health*. 1967; 57(11): 1901-5
- Bickenbach, Jerome. 2015. WHO's definition of health: Philosophical analysis. In *Handbook of the philosophy of medicine*, ed. Thomas Schramme and Steven Edwards. Dordrecht: Springer Science.
- Bogdan, Robert. (1990). *Riset kualitatif Untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori*

- dan Metode, (alih bahasa Munandir). Jakarta: PAU Universitas Terbuka,
- Boorse C. (1977). 'Health as a Theoretical Concept', *Journal Philosophy of Science* Volume 44:542–573 DOI: <https://doi.org/10.1086/288768>
- Boorse, Christopher. 2014. A second rebuttal on health. *The Journal of Medicine and Philosophy: A Forum for Bioethics and Philosophy of Medicine* 39 (6): 683–724. <https://doi.org/10.1093/jmp/jhu035>.
- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Carrington, P. J. (1979). Schutz on transcendental intersubjectivity in Husserl. *Human Studies*, 2(1), 95–110. <https://doi.org/10.1007/BF02127219>
- Citra, L. R. A. & Eriany, P. (2015). Penerimaan Diri pada Remaja Puteri Penderita Lupus. *Psikodimensia*. Vol 14 (1) : 67-86.
- Conner, M., & Norman, P. (2005). *Predicting Health Behavior* (2nd ed). London: Open University Press. Ilmie, Irfan. (2009, 23 Februari). Fenomena Ponari dalam Tinjauan Medis dan Sosiologi. Kompas[on-line]. Diakses pada tanggal 27 Mei 2022 dari <http://health.kompas.com/read/2009/02/23/18095223/Fenomena.Ponari.dalam.Tinjauan.Medis.dan.Sosiologi>.
- Creswell, J. W. (2014a). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth Edi). SAGE Publication.
- Creswell, J. W. (2014b). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publication.
- Cross R (2020) Understanding the importance of concepts of health. *Nursing Standard*. doi: 10.7748/ns.2020.e11539
- Darma Satria (2013), *Complementary and alternative Medicine (CAM): Fakta Atau Janji?*, *Idea Nursing Jurnal*, Vol.IV No. 3 tahun 2013, hlm. 84
- Davis Peter & Dew Kevin, 2004, *Health and Society "In Aotearoa New Zealand"* South Melbourne, Oxford University.
- Diemert S (2001). Health-Within-Illness: Concept Development Through Research and Practice. *JAN Leading Global Nursing Research of Journal* <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.1998.00790.x>
- Druten, V.P., Bartels, E. A., Mheen, D., Vries, E., Kerckoffs, A. P. M., & Nahar vanVenrooij, L. M. W. (2022). Concepts of Health in Different Contexts: a Scoping Review. *Journal of BMC Health Services Research*, 2022. 22-389. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07702-2>
- Dunn HL. *Postscript: Health and Demography*. New York, NY: Bureau of Statistical Services; National Office of Vital Statistics; 1956.
- Fajrina Nurin (2021), *Pengobatan Herbal dan Alternatif*, (Jakarta: Forum

- Kesehatan Indonesia, 2021), hlm. 4
- Fanani, S & Dewi, T. K. (2014). Health Belief Model pada Pasien Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol 3 (1) : 54-59.
- Fatahilah M (2016), *Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi di Kota Pontianak*, Jurnal Untan.ac.id, Vol. 4 No, 2 tahun 2016, hlm. 1
- Feist, J., Feist, G.J & Roberts, T.A. (2018). *Theories of Personality*, Eighth Edition. Alih Bahasa : R. A. Hadwitia Dewi Pertiwi. Jakarta : Salemba Humanika.
- Foster, G. M., & Anderson, B. G (2004). Penerjemah Priyanti Pakan Suryadarma, Meutia F Hatta Swasono, *Antropologi Kesehatan*, (Jakarta: UI Press, 2004), hlm. 7
- Freund, P.E.S. (1990) The expressive body: a common ground for the sociology of emotions and health and illness, *Sociology of Health and Illness*, 12, 4, 452–77.
- Fuadi T.M (2015). *Mengkontruksi Kearifan Lokal dalam Pengobatan Tradisional Reproduksi Oleh Dukun Bayi di Aceh*, *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (2015), hlm. 292
- Giddens, A. (1995). *The Constitution of Society: The Outline of the Theory of Structuration*. Polity Press Cambridge.
- Glaser, B. G., & Strauss, A. (1964). Awareness Contexts and Social Interaction. *American Sociological Review* 1, 29.
- Goulding, C. (2005). Grounded theory, ethnography and phenomenology: A comparative analysis of three qualitative strategies for marketing research. *European Journal of Marketing*, 39(3-4 SPEC. ISS.), 294–308. <https://doi.org/10.1108/03090560510581782>
- Griffero, T. (2019). In a neo-phenomenological mood: Stimmungen or atmospheres? *Studi Di Estetica*, 14(2), 121–151. <https://doi.org/10.7413/18258646086>
- Großheim, M. (1994). *Wege zu einer volleren Realität. Neue Phänomenologie in der Diskussion*. Akademie Verlag.
- Gugutzer, R. (2020). Beyond Husserl and Schütz. Hermann Schmitz and Neophenomenological Sociology. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 50(2), 184–202. <https://doi.org/10.1111/jtsb.12240>
- Hagerty, B. M.K., Sauer, J. L., Kathleen, L. P., Bouwsema, M., & Coullier, P. (1992). Sense of Belonging: A Vital Mental Health Concept. *Archives of Journal Psychiatric Nursing*. Volume 6, Issue 3, June 1992, Pages 172-177. [https://doi.org/10.1016/0883-9417\(92\)90028-H](https://doi.org/10.1016/0883-9417(92)90028-H)

- Haverkamp, Beatrijs, Bernice Bovenkerk, and Marcel Verweij. 2018. A Practice-Oriented Review of Health Concepts. *Journal of Medicine and Philosophy* 43 (4): 381–401. <https://doi.org/10.1093/jmp/jhy011>.
- Huber, Machteld, Johannes A. Knottnerus, Lawrence Green, Henriëtte van der Horst, Alejandro R. Jadad, Daan Kromhout, Brian Leonard, et al. 2011. How should we define health? *British Medical Journal* 343 (7817): 235–37.
- Huber, Machteld, M. van Vliet, M. Giezenberg, B. Winkens, Y. Heerkens, P.C. Dagnelie, and J.A. Knottnerus. 2016. Towards a ‘patient-centred’ operationalisation of the new dynamic concept of health: A mixed methods study. *British Medical Journal Open* 6 (1): 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-010091>.
- Husserl, E. (1970). *The Crisis of European Sciences and Transcendental Phenomenology*. Northwestern University Press.
- Husserl, E. (2012). *Ideas General Introduction to Pure Phenomenology*. Routledge.
- Jauhari, A., Utami, M., & Padmawati, R. (2008). Motivasi dan Kepercayaan Pasien Untuk Berobat ke Sinse. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol 24.
- Kafle, N. P. (2011). Hermeneutic phenomenological research method simplified. *An Interdisciplinary Journal*, 5(1), 181–200.
- Kalangie. 1994. “Kebudayaan dan Kesehatan”. Jakarta: Kesaint Blanc
- Kamaluddin, R. (2010). Pertimbangan dan Alasan Pasien Hipertensi Menjalani Terapi Alternatif Komplementer Bekam di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol 5 (2) : 95-104.
- Kazuo Murakami, 2007. *The Divine Messenger of The DNA “Tuhan Dalam Gen Kita”*, Bandung, Mizan Pustaka.
- Khan, S. (2014). Qualitative Research Method - Phenomenology. *Asian Social Science* 2, 10(21), 298–310. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n21p298>
- Kingma, Elseijn. 2007. What is it to be healthy? *Analysis* 67 (2): 128–133. <https://doi.org/10.1093/analys/67.2.128>.
- Langewitz, W. (2007). Beyond content analysis and non-verbal behaviour-What about atmosphere?. A phenomenological approach. *Patient Education and Counseling*, 67(3 SPEC. ISS.), 319–323. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2007.04.009>
- Leonardi F. (2018). The Definition of Health: Toward New Perspectives. *Internasional Journal of Health Services*. Volume 48 Issue 4 June 2018. <https://doi.org/10.1177/0020731418782653>

- Linden, R., & Schermer, R. (2021). Health and disease as practical concepts: exploring function in context-specific definitions. *Journal of Medicine, Health Care and Philosophy*, 25 pages: 131-140 <https://link.springer.com/journal/11019>
- Lundh, L. G. (2020). Experimental Phenomenology in Mindfulness Research. *Mindfulness*, 11(2), 493–506. <https://doi.org/10.1007/s12671-019-01274-9>
- Manen, M. Van. (2017). But Is It Phenomenology? *Qualitative Health Research*, 27(6), 775–779. <https://doi.org/10.1177/1049732317699570>
- Mayer, R. C., Davis, J. H. & Schoorman, F. D. (1995). An Integrative Mode of Organizational Trust. *Academy of Management Review*. Vol 20 (3) : 709-734.
- Millstein, S. G., & Irwin, C. E. (1987). Concepts of health and illness: Different constructs or variations on a theme? *Journal of Health Psychology*, 6(6), 515–524. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.6.6.515>
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. SAGE Publication.
- Muharram, S., Kasmawati., & Musdalipa (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat dalam Memilih Pengobatan Alternatif Bekam*, Jurnal BIMIKI, Vol. 7 No 1, 2019, hlm. 29
- Murniatmo, G. 2000. *Khasanah Budaya Lokal: Sebuah Pengantar untuk Memahami Kebudayaan Daerah di Nusantara*. Yogyakarta: Adicita.
- Nordenfelt, L. (2007). The Concepts of Health and Illness Revisited. *Journal of Medicine, HealthCare Philosophy* 10, 5 (2007). <https://doi.org/10.1007/s11019-006-9017-3>
- Nordenfelt, Lennart. 1993a. *Quality of Life, Health and Happiness*. Aldershot, United Kingdom: Avebury Ashgate Publishing Limited.
- Nordenfelt, Lennart. 1993b. On the relevance and importance of the notion of disease. *Theoretical Medicine* 14: 15–26. <https://doi.org/10.1007/BF00993985>.
- Nordenfelt, Lennart. 1995. *On the nature of health: An action-theoretic approach*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Nordby, Halvor. 2006. The analytic-synthetic distinction and conceptual analysis of basic health concepts. *Medicine, Health Care and Philosophy* 9 (2): 169–80. <https://doi.org/10.1007/s11019-006-0002-7>.
- Nordby, Halvor. 2019. Who are the rightful owners of the concepts disease, illness and sickness? A pluralistic analysis of basic health concepts. *Open Journal of Philosophy* 9: 470–492. <https://doi.org/10.4236/ojpp.2019.94029>.
- Novitasari, A. (2010). *Pengobatan Transfer Energi (Studi Deskriptif) Tentang Pengobatan Transfer Energi Sebagai Salah Satu Metode untuk Pengobatan Tradisional di Sidoarjo*. Surabaya: Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.

- Poloma, M. M. (2010). *Sosiologi Kontemporer*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Plianbangchang, S. (2018). Health and Disease Concepts: an Approach to Health Development. *Journal of Health Research* 32(5). DOI:10.1108/JHR-08-2018-045
- Plianbangchang, S. (2018), "To be in good health", *Journal of Health Research*, Vol. 32 No. 3, pp. 182-184. <https://doi.org/10.1108/JHR-05-2018-019>
- Prinsen, Cecilia A.C., and Caroline B. Terwee. 2019. Measuring positive health: For now, a bridge too far. *Public Health* 170: 70–77. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2019.02.024>.
- Putri, N. A. (2017). Kepercayaan (Trust) Masyarakat Suku Dayak Benuaq pada Pengobatan Tradisional Belian. *Psikoborneo*. Vol 5 (3) : 620-629.
- Putriyani, P. (2013). Persepsi tentang Kesehatan Diri dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Berobat Ke Dukun Cilik Ponari. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1).
- Rayner, J. A., McLachlan, H. L., Foster, D. A & Cramer, R. (2009). Australian Women's Use of Complementary and Alternative Medicines to Enhance Fertility: Exploring The Experiences of Women and Practitioners. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 9:52.
- Ritchie, J., & Lewis, J. (2003). *Qualitative Research Practice A Guide for Social Science Students and Researchers*. SAGE Publication. [https://doi.org/10.21511/ppm.14\(4-1\).2016.04](https://doi.org/10.21511/ppm.14(4-1).2016.04)
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Kreasi Wacana.
- Ritzer, George. (1992). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda (terj.)*(2nd ed.). Rajawali Pers.
- Rogers, Wendy A., and Mary J. Walker. 2017. The line-drawing problem in disease definition. *Journal of Medicine and Philosophy* 42 (4): 405–423. <https://doi.org/10.1093/jmp/jhx010>.
- Saaristo, V. (2021). Network Analysis of the Concept of Health Promotion Capacity-Building. *Internasional Journal of Health Promotion and Education*. Volume 59 Issue 2 pages: 93-107. <https://doi.org/10.1080/14635240.2020.1719182>
- Salahudin, S., Nurmandi, A., & Loilatu, M. J.(2020).How to Design Qualitative Research with NVivo 12 Plus for Local Government Corruption Issues in Indonesia?*JurnalStudiPemerintahan*,11(3).<https://doi.org/10.18196/jgp.11314>
- Saputra H.S.P (2007), *Memuja Mantra*, (Jakarta: 2007, LKS), hlm. 22
- Sarwono, Solita. 1993. *Sosiologi Kesehatan, Beberapa konsep Serta Aplikasinya*. Jakarta: Gajah Mada University Press.

- Savitri, T. (2017). Kenapa Tidak Boleh Memprioritaskan Pengobatan Alternatif Daripada Pergi ke Dokter. (On-line). Diambil pada tanggal 22 April 2022 dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/apakah-pengobatan-alternatif-aman/>
- Schmitz, H. (1980). *System der Philosophie*. Bouvier.
- Schmitz, H. (2011). Der Leib. In *Der Leib*. De Gruyter. <https://doi.org/10.1515/9783110250992>
- Schmitz, H., Müllan, R. O., & Slaby, J. (2011). Emotions outside the box-the new phenomenology of feeling and corporeality. *Phenomenology and the Cognitive Sciences*, 10(2), 241–259. <https://doi.org/10.1007/s11097-011-9195-1>
- Schutz, A. (1970). The Problem of Transcendental Intersubjectivity in Husserl. In *Collected Papers III*.
- Segall, A. (1976). The Sick Role Concept : Understanding Illness Behavior. *Journal of Health and Social Behavior* 1976, Vol. 17 (June): 163-170
- Schmidt, R. E., & Strong, J (2008). The Concept of Well-Being in A Rural Setting: Understanding Health and Illness. *The Australian Journal of Rural Health*. Volume 5 Issue 2 Pages: 59-63. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1584.1997.tb00239.x>
- Schramme, Thomas. 2007. A qualified defense of a naturalist theory of health. *Medicine Health Care and Philosophy* 10: 11–17. <https://doi.org/10.1007/s11019-006-9020-8>.
- Schramme, Thomas. 2019. *Just Enough Health: Theories of Health Justice*. London and New York: Rowman and Littlefield.
- Scott J. 2011. *Sosiologi: The Key Concepts*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shiloh, S., & Waiser, R. (1991). Adolescents Concepts of Health and Illness. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*. <https://doi.org/10.1515/IJAMH.1991.5.1.69>
- Smith, Richard. 2008. The end of disease and the beginning of health. BMJ Group Blogs. Accessed May 3 2021. <http://blogs.bmj.com/bmj/2008/07/08/richard-smith-the-end-of-disease-and-the-beginning-of-health/>
- Soekanto S. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi revisi; cetakan ke-6*. Jakarta: Rajawali Pers
- Starks, H., & Trinidad, S. B. (2007). Choose Your Method : A Comparison Phenomenology , Discourse Analysis , and Grounded Theory. *Qualitative Health Research*, 17(10), 1372–1380. <https://doi.org/10.1177/1049732307307031>
- Sudarma, *Sosiologi untuk Kesehatan*, (Jakarta: Selemba Empat Medika, 2012),

hlm. 2

- Suddick, K. M., Cross, V., Vuoskoski, P., Galvin, K. T., & Stew, G. (2020). The Work of Hermeneutic Phenomenology. *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 1–14. <https://doi.org/10.1177/1609406920947600>
- Sundler, A. J., Lindberg, E., Nilsson, C., & Palmér, L. (2019). Qualitative thematic analysis based on descriptive phenomenology. *Nursing Open*, 6(3), 733–739. <https://doi.org/10.1002/nop2.275>
- Svalastog, A.L., Doncho, D., Kristoferrsen, N. J., & Gajovic, S. (2017). Concepts and Definitions of Health and Health-Related Values in the Knowledge Landscapes of the Digital Society. *Journal of Croat Med J*, 2017. 58:431-58. <https://doi.org/10.3325/cmj/2017.58.431>
- Syaifulloh M. K (2019), Faktor Kepercayaan Masyarakat terhadap Pengobatan Medis dan Alternatif, INA-RXIV, 25 Juni 2019, hlm. 1
- Tim Penyusun, *Alternatif dan Komplementer Kementerian Kesehatan RI*, (Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Kesehatan Tradisional, 2014), hlm. 1
- Triratnawati, A. (2010). Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa di Jawa. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol 13 (2) : 69-73.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. (2009). (Versi Elektronik). Diambil pada tanggal 11 April 2022 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/UU%20Nomor%2036%20Tahun2%20009%20tentang%20Kesehatan.pdf>
- Venkatapuram, Sridhar. 2011. *Health justice*. Cambridge, United Kingdom: Polity Press.
- Wardiani, S. R & Gunawan, D. (2017). Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Media Pengobatan Oleh Jamaah di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol 6 (1) : 33-39.
- Weiss, G. L., and Lonnquist, L. E. 1997. *The Sociology of Health, Healing, and Illness* (second edition). New Jersey: Prentice Hall
- White K. 2011. *Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit*, Edisi ke-3. Jakarta: Rajawali Pers
- William, A. (2008). Health Security as a Public Health Concept: a Critical Analysis. *Journal Health Policy and Planning*. Volume 23, Issue 6, November 2008, Pages 369–375. <https://doi.org/10.1093/heapol/czn030>
- Wirawan.I.B. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma:Fakta Sosial*,

Difinisi Sosial dan Perilaku Sosial. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Worrall, Jennifer, and John Worrall. 2001. Defining Disease: Much Ado about Nothing? In *Analecta Husserliana LXXII*, eds. A. Tymieniecka and E.A. Gazzzi, 33–55. Dordrecht: Springer. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0780-1_3.

World Health Organization [WHO]. Alma-Ata 1978, Primary Health Care. *Health for All Series*, No. 1. Geneva: WHO; 1978.

World Health Organization [WHO]. Global strategy for health for all by the year 2000. Geneva: WHO; 1981 (WHO Health for All Series, No. 3).

World Health Organization. WHO Definition of Health. Diambil pada tanggal 11 April 2022 dari <https://www.who.int/about/who-we-are/constitution>.

Wylie CM. The definition and measurement of health and disease. *Public Health Reports*. 1970; 85(2): 100-4

